

## Nilai Pendidikan dalam Lagu Hindia Sebagai Alternatif Bahan Ajar Memahami Pesan Puisi

Risya Rizkyawati<sup>1\*</sup>, Sirojul Munir<sup>2</sup>, Andri Noviadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

[rizkyawati2712@gmail.com](mailto:rizkyawati2712@gmail.com), [sirojulmunir518@gmail.com](mailto:sirojulmunir518@gmail.com), [andripbi09@gmail.com](mailto:andripbi09@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lirik lagu album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia serta potensinya sebagai pengembangan bahan ajar yang berkaitan dengan Capaian Pembelajaran memahami pesan yang disampaikan pada teks puisi. Penelitian ini mengambil sumber data primer dari album kedua Hindia yaitu lirik lagu dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data telaah pustaka, teknik triangulasi, dan teknik analisis. Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lirik lagu album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia yaitu nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan estetika. Berdasarkan temuan tersebut, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lirik lagu album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar alternatif yang dapat menarik minat dalam memahami pesan yang disampaikan pada teks puisi serta terhubung dengan fenomena dan kehidupan nyata. Pemanfaatan media populer seperti lirik lagu dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap fenomena sosial dan keadaan yang nyata.

**Kata Kunci:** Nilai pendidikan; Lirik lagu; Hindia; Pengembangan bahan ajar; Teks Puisi

### Abstract

*This study aims to describe the educational values contained in the lyrics of the album Lagipula Hidup akan Berakhir by Hindia and its potential as a teaching material development related to the learning achievement of understanding messages conveyed in poetic texts. This research uses primary data sources from Hindia's second album, specifically the lyrics from Lagipula Hidup akan Berakhir. The study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including literature review, triangulation, and analysis techniques. The research findings reveal that the educational values embedded in the lyrics of the album include religious values, moral values, social values, and aesthetic values. Based on these findings, the educational values found in the lyrics can be used as alternative teaching materials that can attract interest in understanding the messages conveyed in poetry texts and relate to real-life phenomena and experiences. The use of popular media such as song lyrics can enhance the appeal of learning and improve students' understanding of social phenomena and real conditions.*

**Keywords:** : *Educational values; Song lyrics; Hindia; Teaching material development; Poetic texts*

## **Pendahuluan**

Sastra merupakan suatu karya yang dibuat dari ekspresi budaya berupa tulis maupun lisan yang diciptakan oleh sastrawan. Sastra sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, selain itu sastra memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Peran sastra dalam pendidikan yaitu sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan agar terbentuknya karakter, dan peningkatan pemahaman diri terhadap karya sastra, serta memperkaya wawasan budaya. Karya sastra tidak hanya dibangun untuk keindahannya saja, tetapi perlu adanya tindak lanjut agar karya sastra terus terlestari. Karya sastra memiliki banyak bentuk yang berkaitan dengan pendidikan diantaranya adanya pembelajaran tentang puisi, drama, prosa yang mengandung pesan-pesan moral yang dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Selain yang sudah disebutkan, salah satunya yaitu lagu, lagu merupakan suatu karya yang dihasilkan dari kombinasi musik, ritem, melodi, harmoni dan lirik yang disusun sedemikian rupa oleh penyair untuk menciptakan bentuk ekspresi seni agar dapat dinikmati pendengar. Lagu memiliki lirik, lirik yang disampaikan oleh lagu dapat berupa pengalaman, cerita, pesan, kritik, dan lain sebagainya. Tidak hanya sebagai hiburan, lagu dapat memperluas pemahaman lewat lirik yang dinyanyikan oleh musisi.

Lirik dalam sebuah lagu dapat berbentuk puisi karena kesamaannya terhadap pengekspresian perasaan, namun ada perbedaan lain dalam puisi karena puisi tidak melibatkan melodi atau alunan musik saat disampaikan, sedangkan lagu melibatkan melodi dan keharmonisan alat musik saat disampaikan. Persamaan lain dari puisi dan lirik lagu yaitu penggunaan majas dan gaya bahasa yang dikemas semenarik mungkin. Lagu memiliki rima dan ritme yang menciptakan suasana dan memperkuat pesan yang disampaikan, lalu ekspresi emosi seperti kesedihan, cinta, kebahagiaan, dan marah yang menggugah perasaan pendengar atau pembaca, selain itu dalam lirik lagu juga memiliki nilai yang dapat diambil di dalamnya. Ada beberapa aspek yang terdapat dalam sastra. Karmini, 2011:1-2 (Rumainum, 2017) menjelaskan bahwa ada lima nilai yang dapat menjadi tolak ukur kelayakan karya sastra sebagai media penyangga keutuhan budaya lokal yakni, (1) nilai hedonik, yaitu nilai yang memberikan kesenangan secara langsung kepada pembaca atau pendengarnya; (2) nilai artistik, yaitu bila suatu karya dapat memantapkan suatu seni atau keterampilan seseorang; (3) nilai kultural, yaitu suatu karya mengandung hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat dan atau suatu peradaban kebudayaan; (4) nilai etis-moral-religius, yaitu bila suatu karya sastra memancarkan ajaran-ajaran yang ada sangkut pautnya dengan etika, moral, dan agama; (5) nilai praktis, yaitu karya sastra dimaksudkan mengandung hal-hal yang praktis yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari paparan tersebut salah satu nilai yang terkandung dalam sastra yaitu nilai praktis, nilai praktis merupakan nilai yang berkaitan dengan kegunaan atau manfaat langsung yang dapat diterapkan dalam kehidupan-sehari hari salah satunya nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan nilai yang penting bagi kehidupan, karena nilai pendidikanlah sastra itu dipelajari dan dikembangkan. Menurut Wicaksono (2017:326) "nilai pendidikan terdiri dari nilai pendidikan agama (religius), nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan estetiska".

Salah satu nilai pendidikan yang dapat diambil dari hubungan antara lirik lagu dan puisi adalah kemampuan untuk menghubungkan emosi dan pemikiran dalam sebuah karya sastra. Lirik lagu yang menyentuh emosi sering kali mengandung pesan moral atau pesan hidup yang dapat dijadikan pelajaran, sementara puisi memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir lebih dalam dan memahami dimensi psikologis serta sosial yang terkandung dalam teks. Menggunakan lirik lagu sebagai bahan ajar juga memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, yang mungkin lebih familiar dengan lagu-lagu populer daripada dengan puisi klasik.

Hubungan antara lirik lagu dan puisi dalam konteks pendidikan, memiliki relevansi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Lirik lagu digunakan sebagai bahan ajar dalam memahami puisi dapat memberikan pendekatan yang lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik, mengingat lirik lagu lebih familiar dan dapat menyentuh emosi mereka dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan teks puisi yang lebih tradisional. Menurut Depdiknas (Kosasih 2021:51) “ada beberapa prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, antara lain 1) Benar dan sah (Valid) 2) Tingkat Kepentingan/Kebenaran dan kebermanfaatan (Significance) 3) Menarik minat 4) Konsisten 5) adekuasi (kecukupan)”. Hal ini bisa meningkatkan minat siswa dalam memahami unsur-unsur sastra dan pesan yang terkandung di dalamnya dan mengasah kemampuan literasi, penggunaan kedua bentuk ini juga melatih siswa untuk menghargai kekayaan bahasa, memahami nilai-nilai kehidupan, dan mengembangkan empati terhadap pengalaman orang lain. Lirik lagu bisa dijadikan sebagai alternatif pengembangan bahan ajar puisi, berdasarkan analisis data pada bahan ajar teks puisi masih menggunakan buku paket dan puisi-puisi lama sebagai bahan ajar pada kenyataannya pemanfaatan lirik lagu masih kurang optimal karena rendahnya pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lirik lagu dan kurangnya pengaspesiasian lirik lagu sebagai karya sastra yang kaya akan nilai estetika dan nilai moral. Salah satu upaya pengembangan bahan ajar yang menarik minat dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, lirik lagu dapat menjadi pengembangan bahan ajar yang potensial dalam pembelajaran puisi pada elemen membaca dan memirsas salah satu capaian pembelajaran yaitu ‘Memahami pesan yang disampaikan dalam teks puisi’. Hasil wawancara dengan ibu Neneng Rindi, S.Pd. mengatakan bahwa “pada capaian pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan bahan ajar yang inovatif, relevan, dan menarik minat sesuai dengan bahan ajar puisi pada kelas X SMA karena puisi merupakan satu jenis karya sastra”.

Berdasarkan paparan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul NILAI PENDIDIKAN DALAM LIRIK LAGU ALBUM LAGIPULA HIDUP AKAN BERAKHIR KARYA HINDIA (Alternatif Pengembangan Bahan Ajar Memahami Pesan pada Teks Puisi). Penelitian yang relevan penting dikaji guna membandingkan antara penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, agar dapat kita tarik relevansi yang akan diangkat pada penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan bahan acuan serta masukan pada penelitian ini sebagai berikut.

Penelitian tentang nilai pendidikan telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Silviana Dwi Rahasti (2023) berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari. Peneliti ini memfokuskan kajian nilai pendidikan menggunakan teori Sukardi dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari terdapat nilai pendidikan di dalamnya diantaranya yang paling banyak yaitu nilai pendidikan moral sebanyak

67,14%, nilai pendidikan sosial sebanyak 12, 85%, nilai pendidikan ketuhanan sebanyak 9, 28%.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Surati dkk (2022). Nilai Pendidikan Dalam Pertunjukan Seni Ebeg Di Kecamatan Langensari Kota Banjar. Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan dengan menggunakan teori Sukardi (1997:79) yaitu meliputi nilai pendidikan religus/ketuhanan, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan estetis. Maka dari itu peneliti akan mencari mengenai nilai pendidikan yang terkandung dalam pertunjukan seni Ebeg.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Diktian Adha Katresna (2024). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Miracle Cell No.7 Karya Hanung Bramangtyo. Hasil penelitiannya mendeskripsikan bahwa terdapat berbagai nilai Pendidikan karakter menggunakan teori....dalam film tersebut seperti Bertaqwa kepe Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berlebhinekaan Global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang nilai pendidikan sudah banyak dilakukan, namun berbeda dari penelitain sebelumnya, penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek kajian yaitu lirik lagu dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir Karya Hindia. Perbedaan lainnya terdapat pada teori yang digunakan sebagai alat kaji dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori Wicaksono sebagai alat kaji. Penelitian ini digunakan sebagai pengembangan bahan ajar pada Capaian Pembelajaran yaitu Memahami Pesan Yang Disampaikan dalam Teks Puisi.

## **Metode**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengklasifikasi, menganalisis, dan menafsirkan data sesuai dengan faktanya. Penelitian metode ini didasarkan pada pendapat menurut Best (Sukardi 2021:200) bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini meneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variable penelitian. Metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal, West (Sukardi, 2021:200). Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan subjek atau objek yang diteliti dengan kompleks yang mendekati kebenarannya. Tujuan utama penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a. Nilai Pendidikan Agama (Religious)**

Nilai Pendidikan agama (religious) yaitu nilai pendidikan yang bersumber dari ajaran agama dan kepercayaan, seperti keimaan, ibadah, dan moralitas agama.

#### **1. Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung unsur ajaran Agama**

Nilai Pendidikan agama terdiri dari ajaran agama, dalam penelitian ini terdapat kata, frasa/kalimat dalam lirik lagu yang mengandung unsur ajaran agama seperti

kata syukur, doa, ibadah, dan lain sebagainya. Jika dalam kalimat seperti "jangan lupa untuk mendoakan ibumu".

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan agama indikator ajaran agama, bahwa pada lagu ke 3 baris ke 17 yang berjudul "Matahari Tenggelam" ditemukan kata ajaran agama yakni pada lirik.

- ***Kudoakan kita semua***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator ajaran agama, karena pada lirik "kudoakan kita semua" terdapat kata "kudoakan" yang memiliki makna penyampaian harapan atau permohonan kepada Tuhan.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan agama indicator ajaran agama pada lagu ke 5 baris 57 dengan judul "wawancara liar (part 1) yaitu dengan lirik.

- ***Puji Tuhan banget***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator ajaran agama, karena pada lirik "Puji Tuhan banget" terdapat frasa "Puji Tuhan" yang merujuk pada penyampaian terima kasih kepada Tuhan dalam suatu kepercayaan.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan agama indicator ajaran agama pada lagu ke 9 baris ke 4 dengan judul "Cincin" yaitu dengan lirik.

- ***Iblis tobat dan sedekah***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator ajaran agama, karena pada lirik "Iblis tobat dan sedekah" terdapat kata "tobat, sedekah" yang merujuk pada ajaran agama.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan agama indikator ajaran agama pada lagu ke 14 baris ke 42 dan 48 dengan judul "Bunuh Idolamu" yaitu dengan lirik.

- ***Oh, Tuhan, selamatkan aku***

- ***Dalam doaku, kukunci diriku***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator ajaran agama, karena pada lirik "oh, Tuhan, selamatkan aku" "dalam doaku, kukunci diriku" terdapat kata dan frasa "Tuhan, doaku" yaitu memphon kepada tuhan dirinya dari idolisasi dan mendoakan keselamatan pada dirinya karena tuhan maha tau segalanya.

**2. Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung unsur Kepercayaan dan Iman**

Nilai Pendidikan agama merupakan nilai yang sangat penting, setelah unsur ajaran agama nilai kepercayaan dan iman dalam penelitian ini kata, frasa/kalimat dalam lirik lagu yang mengandung unsur kepercayaan iman seperti iman, tauhid, ketaatan, kesabaran, pengampunan, keikhlasan, dan lain sebagainya.

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan agama indicator kepercayaan dan iman, bahwa pada lagu ke 2 baris ke 25 berjudul "Janji Palsu" ditemukan frasa kepercayaan dan iman yakni pada lirik.

- ***Imanku sebatas bahan***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "imanku sebaas bahan" terdapat frasa "imanku" yang merujuk padaimannya yang sebatas bahan karena tidak dihargai.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan agama indicator ajaran agama pada lagu ke 3 baris ke 18 berjudul "Matahari Tenggelam" dengan lirik.

- **Masuk neraka**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "masuk neraka" terdapat frasa "masuk neraka" yang memiliki makna kesengsaran atau kesulitan yang berat.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan agama indicator ajaran agama pada lagu ke 6 baris ke 21, 22 berjudul "Ibel" dengan lirik.

- **Kau tata rambut semuanya di surga**

- **S'karang kau tata rambut semuanya di surga**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "kau tata rambut semuanya di surga", "s'karang ka tata semuanya di surga" terdapat kata "surga" yang merujuk pada keindahan dan kedamaian di akhirat.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan agama indicator ajaran agama pada lagu ke 7 baris ke 8, 20 dengan judul "Siapa yang datang ke pemakamanmu nanti" yaitu dengan lirik.

- **Dan berharap kau masuk neraka**

- **Diuji kematian kedua**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "dan berharap kau masuk neraka", "duji kematian kedua" terdapat kata dan frasa "masuk neraka, dan kematian" yang merujuk pada kehilangan dan kesepian yang mendalam.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan agama indicator ajaran agama pada lagu ke 9 baris ke 2 berjudul "Cincin" dengan lirik.

- **Jodoh akal-akalan neraka kita bersama**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "jodoh akal-akalan neraka kita Bersama" terdapat kata "neraka" yang mengacu pada tempat atau keadaan yang dianggap sebagai hukuman.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan agama indicator ajaran agama pada lirik lagu ke 13 baris ke berjudul "Iya Sebentar" yaitu dengan lirik.

- **Sedikit lagi kiamat**

- **Melawan sukma**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "sedikit lagi kiamat", "melawan sukma" terdapat kata "kiamat", dan "sukma" yang merujuk pada kehidupan dan kematian yang hidup berdampingan.

**3. Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung unsur perintah dan larangan yang harus dipatuhi, serta ajaran-ajaran lain dalam kepercayaan tersebut.**

Nilai Pendidikan agama terdiri dari perintah dan larangan yang harus dipatuhi dalam suatu kepercayaan, dalam penelitian ini terdapat kata, frasa/kalimat dalam lirik

lagu yang mengandung unsur perintah dan larangan yang harus dipatuhi, serta ajaran-ajaran lain dalam suatu kepercayaan seperti kata salat, berpuasa, berbagi, menghormati orang tua, mencuri, berbohong, berzina, membunuh, keadilan, kasih sayang, pengampunan lain sebagainya. Jika dalam kalimat seperti "berbagilah kepada yang membutuhkan".

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan agama indikator perintah dan larangan yang harus dipatuhi serta ajaran-ajaran lain dalam suatu kepercayaan, bahwa pada lirik lagu ke 2 baris ke 14, dan 30 yang berjudul "Janji Palsu" terdapat kata perintah dan larangan dalam suatu kepercayaan yakni pada lirik.

- **Kali ini menuntut tumbal**

- **Agar kau merasa bersalah sampai mati**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "kali ini menuntut tumbal", "Agar kau merasa bersalah sampai mati" terdapat kata dan frasa "tumbal", "sampai mati" yang merujuk pada pengorbanan dan kesetiaan.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan agama indikator ajaran agama pada lagu ke 14 berjudul "Bunuh Idolamu" dengan lirik.

- **Aku makamkan**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan agama dalam indikator kepercayaan agama, karena pada lirik "aku makamkan" terdapat kata "makamkan" yang merujuk pada sesuatu yang disembunyikan dan terkubur rapat.

## b. Nilai Pendidikan Moral

Nilai Pendidikan moral merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap, akhlak, dan budi pekerti yang mulia.

### 1. Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap, seperti sikap positif, kerjasama, dan menghormati.

Nilai Pendidikan Moral terdiri dari pembentukan sikap, dalam penelitian ini terdapat kata, frasa/kalimat dalam lirik lagu yang mengandung unsur yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap, seperti sikap positif, kerjasama, menghormati, toleransi, mengembangkan empati, meningkatkan kesabaran dan lain sebagainya.

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan moral indikator pembentukan sikap, bahwa pada lagu ke 3 baris ke 14 berjudul "Matahari Tenggelam" terdapat kata pembentukan sikap dengan lirik.

- **Aku akan berbelasungkawa**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan moral dalam indikator pembentukan sikap, karena pada lirik "aku akan berbelasungkawa" terdapat kata "belasungkawa" yang merujuk pada kesedihan atau rasa empati kepada orang lain.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan moral indikator pembentukan sikap pada lagu ke 6 baris ke 17, 18 berjudul "Ibel" dengan lirik.

- **Aku minta maaf**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan moral dalam indikator pembentukan sikap, karena pada lirik "aku

minta maaf” terdapat frasa “minta maaf” yang merujuk pada mengakui kesalahan yang telah diperbuat.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan moral indikator pembentukan sikap pada lagu ke 12 berjudul baris ke 10 “Apa Kabar Ayah?” dengan lirik.

- **Orang yang akan *kaubanggakan* suatu hari nanti**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan moral dalam indikator pembentukan sikap, karena pada lirik “Orang yang akan kaubanggakan suatu hari nanti” terdapat kata “kaubanggakan” yang merujuk pada sikap pada hal positif, yaitu ingin membuat bangga seseorang.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan moral indikator pembentukan sikap pada lagu ke 13 baris ke 16 berjudul “Iya... Sebentar” yaitu dengan lirik.

- **Buatkan hatiku sepenuhnya *ikhlas* berkarya**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan moral dalam indikator pembentukan sikap, karena pada lirik “buatkan hatiku sepenuhnya ikhlas berkarya” terdapat frasa “ikhlas” yang merujuk pada kelapangan hati dan mensyukuri semua yang ada.

**2. Terdapat kata, frasa/kalimat yang berhubungan dengan akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, rendah hati, kepedulian, keberanian, dan berbuat benar.**

Nilai Pendidikan Moral terdiri dari karakter ahlak mulia, dalam penelitian ini terdapat kata, frasa/kalimat dalam lirik lagu yang mengandung unsur dengan akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, rendah hati, kepedulian, keberanian dan lain sebagainya.

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan moral indikator pembentukan sikap, ditemukan bahwa pada lagu ke 6 baris ke 8 berjudul “Ibel” ditemukan frasa ahlak mulia dengan lirik

- **Rasa bersalahku tak kunjung habis**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan moral dalam indikator ahlak mulia, karena pada lirik “Rasa bersalahku tak kunjung habis” terdapat frasa “rasa bersalahku” yang merujuk pada penyesalan.

**3. Terdapat kata, frasa/kalimat yang berhubungan dengan budi pekerti yang mulia.**

Nilai Pendidikan Moral terdiri dari budi pekerti yang mulia, dalam penelitian ini terdapat kata, frasa/kalimat dalam lirik lagu yang mengandung unsur budi pekerti yang mulia seperti mengembangkan karakter yang baik, meningkatkan kesadaran moral, empati dan kasih sayang.

Hasil objektif peneliti, tidak terdapat kata, frasa/ kalimat yang berhubungan dengan budi pekerti yang mulia.

### **c. Nilai Pendidikan Sosial**

Nilai Pendidikan moral merupakan nilai pendidikan yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti kata empati, kerja sama, toleransi, peduli dan lain sebagainya. Sedangkan contoh dalam kalimat “tolonglah temanmu yang sedang kesusahan”.

Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung segala sesuatu yang mengandung hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan sosial, ditemukan bahwa pada lagu ke 3 lirik ke 1, dan 2 berjudul “Matahari Tenggelam” ditemukan kata nilai pendidikan sosial dengan lirik.

- **Semua yang *kaucela***
- **Semua yang *kaubela***
- **Turut berduka**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “semua yang *kaucela*, semua yang *kaubela*”, “turut berduka” terdapat kata “*kaucela*”, “*kaubela*”, “turut berduka” yang merajuk sikap seseorang yang mencaci namun masih membelanya, dan rasa simpati kepada seseorang yang mengalami kesedihan.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan sosial pada lagu ke 8 lirik ke 33 berjudul “Selebrisik” dengan lirik.

- **Narasi *kesehatan mental menggelegar***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “narasi kesehatan mental menggelegar” terdapat frasa “kesehatan mental” yang merajuk pada nilai pendidikan sosial.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan sosial pada lagu ke 9 baris ke 7, 14, dan berjudul “Cincin” dengan lirik.

- **Berhenti ulangi *psikologi dan terapi***
- **Walaupun katanya skarangku bisa masuk penjara**
- **Walaupun meluap dan *kurs tak masuk logika***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “berhenti ulangi psikolog dan terapi”, “Walaupun katanya skarangku bisa masuk penjara”, “Walaupun meluap dan kurs tak masuk logika” terdapat frasa “kesehatan mental” yang merajuk pada nilai pendidikan sosial.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai pendidikan sosial pada lagu ke 10 baris ke 20, 78, 85 berjudul “Wawancara Liar (Part 2)” dengan lirik.

- **Berani adu debat wakil rakyat, bilang bela rakyat curi uang rakyat**
- **Bisa saya tanggulangi**
- **Tidak berhasil dalam melindungi rakyat**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “Berani adu debat wakil rakyat, bilang bela rakyat curi uang rakyat”, “Bisa saya tanggulangi”, “Tidak berhasil dalam melindungi rakyat” terdapat kalimat yang merajuk pada orang yang bersembunyi dibalik topeng rakyat namun sikapnya berbalik arah.

Hasil objektif peneliti, ditemukan kalimat nilai Pendidikan sosial pada lagu ke 12 baris ke 6, 7, 8, 9 berjudul “Apa Kabar Ayah?” dengan lirik.

- **Yang menjadi panutan pertamaku di dunia**
- **Baik atau buruk yang kaulakukan**
- **Itupun berkat bantuanmu**
- **Sering kali aku butuh bantuanmu**

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “yang menjadi panutan pertamaku di dunia”, “baik atau uruk yang kaulakukan”, “itupun berkat bantuanmu”, “sering kali aku butuh bantuanmu” terdapat kalimat yang merajuk pada nilai pendidikan sosial.

Hasil objektif peneliti, ditemukan nilai Pendidikan sosial pada lagu ke 14 baris ke 31, dan 32 berjudul “Bunuh Idolamu” dengan lirik.

- ***Jari tengah untukmu, kawan***
- ***Sana, lanjut jual namaku***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “jari tengah untukmu, kawan”, “sana, lanjut jual namaku” terdapat kalimat yang merujuk pada nilai pendidikan sosial.

#### **d. Nilai Pendidikan Estetika**

Nilai Pendidikan estetika merupakan nilai pendidikan yang mencakup terhadap keindahan sebuah karya. Contoh kata dalam nilai Pendidikan estetika seperti keindahan, seni, cinta, desain dan lain sebagainya. Sedangkan contoh dalam kalimat “karyanya sangat indah dan cantik”.

Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung segala sesuatu yang mencakup terhadap keindahan-keindahan dalam sebuah karya.

Hasil objektif peneliti, berdasarkan kajian nilai pendidikan sosial, ditemukan bahwa pada lagu ke 2 pada baris 5 berjudul “Janji Palsu” ditemukan kata nilai Pendidikan sosial pada lirik.

- ***Cinta dan hal banal***

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut termasuk nilai pendidikan sosial, karena pada lirik “Cinta dan hal banal”, terdapat kalimat yang merujuk pada kasih sayang dan keindahan dalam sebuah karya.

Hasil analisis dan data belum berarti jika tidak disertai dengan pembahasan pada analisis data tersebut. Penelitian ini merupakan analisis pada data, yang mengolah datanya dengan cara membahas dan mendeskripsikan data sesuai dengan kriteria analisis. Data yang dianalisis mengenai nilai Pendidikan pada lirik lagu album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hinda terdapat nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan agama (religious), nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan estetika.

##### **1. Nilai Pendidikan Agama (religious)**

Hasil analisis dalam nilai pendidikan agama pada lirik lagu album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia dengan jumlah 14 lagu. Lagu-lagu tersebut tidak seluruhnya memiliki nilai pendidikan agama, dari 14 lagu hasil penelitian tersebut terdapat 6 nilai pendidikan agama dengan indicator ajaran agama, 8 nilai pendidikan agama dengan indicator kepercayaan dan iman, dan 3 nilai Pendidikan agama dengan indicator perintah danlarangan yang harus dipatuhi serta ajaran-ajaran lain dalam suatu kepercayaan. Sesuai Teori Wicaksono (2017:326-342) nilai pendidikan agama (religious) meliputi ajaran agama, kepercayaan dan iman, perintah dan larangan yang harus dipatuhi, serta ajaran-ajaran lain dalam kepercayaan tersebut.

#### **Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung unsur ajaran agama.**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lirik yang merujuk pada nilai ajaran agama. Lirik lagu ke 3 dengan judul Matahari Terbenam dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir terdapat kata “kudoakan kita semua” pada bait ke 17. Lagu tersebut memiliki makna tentang cyberbullying yaitu tentang pembulian di media sosial yang diakibatkan oleh komentar-komentar jahat yang dihasilkan oleh netizen. Namun pada kata “kudoakan” ini merujuk pada penyampaian harapan atau permohonan kepada Tuhan untuk kebaikan orang lain, bisa dibilang kepada orang yang melontarkan pembulian. Kata “kudoakan” ini sangat erat kaitannya dengan ajaran agama karena menunjukkan ketaatan, kepasrahan, dan harapan dari sang penulis lagu.

Lirik lagu ke 5 dengan judul Wawancara Liar (part 1) dalam album Lagipula hidup akan Berakhir ditemukan frasa “Puji Tuhan banget”. Lagu dengan gaya wawancara yang dilakukan oleh 2 orang tersebut memiliki makna yang mendalam mengenai kritik sosial, yaitu mengenai inflasi, gaya hidup, dan perekonomian yang bisa memengaruhi terhadap perekonomian yang tidak merata ini. Wawancara tersebut banyak membahas bagaimana inflasi yang dapat mengganggu dan mengubah cara hidup generasi saat ini dengan harga-harga yang semakin meningkat dan biaya hidup yang makin tidak masuk akal. Namun pada frasa “Puji Tuhan” ini merujuk pada ajaran agama yang menyampaikan terima kasih kepada Tuhan sesuai dengan kepercayaan yang dianut. Dilanjut lirik lagu ke 9 dengan judul Cincin dalam album Lagipula hidup akan Berakhir ditemukan kata dan frasa “iblis tobat” dan “sedekah”. Lagu dengan judul cincin ini menggambarkan tentang kisah asmara yang memiliki banyak tantangan dan ketidakpastian, namun mereka tetap memilih bersama dan terus melangkah kedepan meskipun keduanya memiliki masalah pribadi dan emosional yang tinggi. Namun dalam lirik “iblis tobat dan sedekah” ini terdapat kata “tobat” dan “sedekah” yang merujuk pada ajaran agama, dengan makna mereka yang memiliki ego yang tinggi dan kebiasaan yang berbeda terus-menerus melakukan kesalahan yang sama sehingga menggunakan majas ironi karena ketidakmungkinan sampai iblis tobat dan sedekah karena sifatnya yang jahat dan egois.

Lirik lagu ke 14 dengan judul Bunuh Idolamu dalam album Lagipula hidup akan berakhir ditemukan kata “Tuhan”, “doaku”. Lagu dengan judul bunuh idolamu ini dapat diartikan sebagai lagu yang mengkritik tentang ideolisasi berlebihan terhadap seserang atau sesuatu. Lagu ini mendorong agar pendengar tidak terlalu mengideolisasikan seseorang secara berlebihan terutama di kalangan remaja yang masih memiliki emosional yang belum stabil dan masih mencari jati diri agar bisa lebih mengontrol dirinya. Namun dalam lirik ini terdapat kata “Tuhan” dan “doaku” yang dapat diartikan bahwa pengarang memohon kepada Tuhan agar menyelamatkan dirinya dari idolisasi sehingga dirinya menjadi seorang yang fanatik, lalu kata “doaku” dapat diartikan bahwa pengarang mendoakan keselamatan bagi dirinya karena Tuhan maha tau segalanya lebih dari hambanya. Sejalan dengan penjelasan tersebut dalam hadits Arbain yang ketujuh, dikemukakan riwayat berikut.

وَلَا يَمَّةَ وَلَا رَسُولِهِ وَلِكِتَابِهِ لِلَّهِ: قَالَ لِمَنْ؟ قُلْنَا «النَّصِيحَةُ الدِّينُ» قَالَ، وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ الدَّارِيَّ تَمِيمٍ عَنْ  
«وَعَامَّتِهِمُ الْمُسْلِمِينَ»

Bersumber dari Tamim Ad-Dari bahwa Nabi SAW bersabda, “Agama adalah nasihat.”

Nasihat merupakan kata komprehensif yang yang memiliki makna meliputi segenap kebaikan yang diarahkan kepada orang yang dinasihati. Dikatakan dalam Bahasa Arab bahwa tidak ada kata yang mengandung kebaikan yang mencakup dunia-akhirat melebihi kata ini. Bahkan, ada ulama yang mengatakan bahwa hadits ini merupakan empat dari poros utama Islam

### **Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung unsur kepercayaan, dan iman.**

Lirik lagu ke 2 dengan judul Janji Palsu dalam album Lagipula hidup akan berakhir ditemukan kata “Imanku sebatas bahan”. Lagu dengan judul janji palsu ini menggambarkan refleksi tentang hubungan yang tidak tulus dan pernah dengan kebohongan, lalu janji-janji dan omong kosong yang selalu membual sehingga menyebabkan kekecewaan dan kehilangan kepercayaan yang diakibatkan oleh ulah

sendiri, karena bagaimanapun sebuah hubungan harus dibangun dengan kejujuran antar kedua belah pihak agar salah satu tidak merasa dirugikan. Namun dalam lirik ini terdapat kata “imanku” yang merujuk pada kepercayaan/keyakinan seseorang dalam sebuah agama, dan kata lain yang membersamainya “sebagai bahan” yang memiliki makna imannya hanya sebatas bahan dan mainan karena tidak dihargai.

Lirik lagu ke 3 dengan judul Matahari Tenggelam dalam album Lagipula hidup akan berakhir ditemukan frasa “Masuk Neraka. Lagu tersebut memiliki makna tentang cyberbullying yaitu tentang pembulian di media sosial yang diakibatkan oleh komentar-komentar jahat yang dihasilkan oleh ketikan. Namun, pada frasa “masuk neraka” ini merujuk pada kepercayaan karena dalam lagu ini dapat diartikan sebagai kesengsaraan atau kesulitan yang berat akibat pembulian yang dilakukan, jadi tidak merujuk pada makna yang sebenarnya namun menggunakan majas metafora atau perumpamaan terhadap situasi yang sulit.

Lirik lagu ke 6 dengan judul ibel dalam album Lagipula hidup akan berakhir ditemukan kata “surga” yang merujuk pada keindahan, kedamaian di akhirat dalam suatu kepercayaan dan iman. Lagu ibel memiliki makna yang mendalam tentang perasaan bersalah, kehilangan, dan penyesalan seseorang. Rasa bersalah ini menunjukkan bahwa pengarang merasa bersalah atas sesuatu yang telah terjadi, lalu pengarang merasa menyesal atas kesalahan yang diperbuat, dan pengarang berharap agar seseorang yang telah pergi itu berada di surga dan melakukan aktivitas yang damai dan tentram.

Lirik lagu ke 7 dengan judul Siapa yang Datang ke Pemakamanmu Nanti? dalam album Lagipula Hidup Akan Berakhir ditemukan frasa, dan kata “Masuk Neraka, dan “Kematian” yang merujuk pada kehilangan, dan kesepian yang mendalam dan termasuk pada kepercayaan dan iman. Makna dari lagu Siapa yang datang Ke Pemakamanmu nanti ini sebagai refleksi dari kehidupan, manusia dan kematian yang akan datang. Ini menggambarkan bahwa seseorang akan merasa takut akan kematian dan merasa kesepian di akhir hayat, dan lagu ini mempertanyakan siapakah yang akan datang ke pemakamanmu nanti dan siapa yang akan merasa sedih ketika kehilanganmu. Apakah ibumu? bapakmu?, anakmu? Atau bahkan temanmu?

Lirik lagu ke 9 dengan judul Cincin dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir ditemukan kata “Neraka” yang dapat diartikan sebagai pengalaman yang sangat menyakitkan atau sulit untuk dilalui. Kata “neraka” juga dapat diartikan sebagai gambaran bagaimana seseorang yang merasa terdebak dalam situasi yang tidak pasti dan sulit serta menyakitkan dalam suatu hubungan untuk bertahan Bersama orang yang dicintai. Meskipun kata “neraka” disini bukan makna yang sebenarnya, namun kata neraka tergolong dalam hal keagamaan karena mengacu pada tempat atau keadaan dianggap sebagai hukuman atau akibat dari perilaku buruk atau tindakan yang tidak sesuai dengan moral dan ajaran agama sesuai dengan keyakinan yang dianut.

Berdasarkan penelitian, lirik lagu ke 13 dengan judul Iya...Sebentar dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir ditemukan kata “Kiamat”, “sukma”, lagu ini memiliki arti tentang kehidupan, cinta, dan kematian yang hidup berdampingan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lagu ini menggambarkan kehidupan sebagai refleksi bagaimana seseorang menjalani hidup dengan baik, lalu cinta yang dapat menjadi sumber kekuatan atau sebaliknya, dan kematian sebagai bagian dari kehidupan yang tidak dapat dihindari dan pasti akan terjadi, namun kita tidak tahu kapan kematian itu tiba. Kata “kiamat” dan “sukma” dalam lagu ini memiliki makna

akhir dari sesuatu, baik itu kehidupan maupun hubungan atau kehidupan yang sedang dijalani, serta sukma yang memiliki makna sebagai roh atau jiwa dari diri seseorang terkait kematian itu sendiri. Dapat diartikan bahwa kata kiamat dan sukma diartikan sebagai konteks spiritual dan agama serta makna hidup setelah kehidupan ini berakhir yaitu kematian yang merupakan bagian dari keyakinan atau iman.

**Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung unsur perintah dan larangan yang harus dipatuhi, serta ajaran-ajaran lain dalam kepercayaan tersebut.**

Lirik lagu ke 2 dengan judul janji palsu dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir ditemukan frasa, kata “tumbal” dan “sampai mati” lagu ini memiliki arti tentang hubungan yang tidak tulus dan penuh dengan kebohongan, lalu janji-janji dan omong kosong yang selalu membual sehingga menyebabkan kekecewaan dan kehilangan kepercayaan yang diakibatkan oleh ulah sendiri, karena bagaimanapun sebuah hubungan harus dibangun dengan kejujuran antara kedua belah pihak agar salah satu tidak merasa dirugikan. Kata “Tumbal” memiliki makna pengorbanan seseorang sehingga ia rela mengorbankan dirinya demi orang yang dicinta. Sedangkan frasa “sampai mati” dalam lagu ini memiliki makna kesetiaan terhadap komitmen yang dipegang teguh sampai maut memisahkan. Itu artinya kata tumbal dan frasa sampai mati diartikan sebagai kesetiaan seseorang dalam sebuah hubungan namun tidak berjalan dengan mulus, bukan kebahagiaan yang didapat namun hanya kekecewaan dan penyesalan. Dapat disimpulkan bahwa kata tumbal dan frasa sampai mati memiliki makna yang mendalam dalam konteks pengorbanan dan kesetiaan, serta dapat menjadi konsep spiritual dalam ajaran-ajaran agama tertentu.

Lirik lagu ke 14 dengan judul bunuh idolamu dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir ditemukan kata “makamkan”. Lagu dengan judul bunuh idolamu ini dapat diartikan sebagai lagu yang mengkritik tentang idealisasi berlebihan terhadap seseorang atau sesuatu. Lagu ini mendorong agar pendengar tidak terlalu mengideolisasi seseorang secara berlebihan terutama di kalangan remaja yang masih memiliki emosi yang belum stabil dan masih mencari jati diri agar bisa lebih mengontrol dirinya. Makna kata makamkan disini merujuk pada sesuatu yang disembunyikan meskipun ia tahu sesuatu. Baginya banyak akan menambah beban jika sesuatu itu diungkapkan, lalu ia hanya membungkam dan tidak banyak bicara. Meskipun arti makam disini bukan pada makna yang sebenarnya, tapi kata makam merujuk pada suatu hal yang berhubungan dengan ajaran agama dalam suatu kepercayaan, karena setelah orang meninggal, maka jasadnya dimakamkan.

## **2. Nilai Pendidikan Moral**

Menurut teori Wicaksono tentang nilai pendidikan moral merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap, akhlak, dan budi pekerti yang mulia. Hasil analisis dalam nilai pendidikan moral pada lirik lagu album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia dengan jumlah 14 lagu. Lagu-lagu tersebut tidak seluruhnya memiliki nilai pendidikan moral, dari 14 lagu hasil penelitian tersebut terdapat 4 indikator pembentukan sikap, 3 indikator akhlak mulia, dan 0 indikator budi pekerti. Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengandung segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap positif, kerjasama, dan menghormati.

Lirik lagu ke 3 dengan judul Matahari Tenggelam dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia ditemukan kata “berbelasungkawa”. Lagu tersebut

memiliki makna tentang cyberbullying yaitu tentang pembulian di media sosial yang diakibatkan oleh komentar-komentar jahat yang dihasilkan oleh ketikan. Kata berbelasungkawa merujuk pada makna kesedihan atau rasa simpati kepada orang yang menjadi bahan bulian di media sosial. Kata belasungkawa ini masuk pada nilai moral pembentukan sikap karena merujuk pada rasa empati terhadap sesuatu yang terjadi.

Lirik lagu ke 6 dengan judul Ibel dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia ditemukan frasa "Minta maaf". Lagu ibel memiliki makna yang mendalam tentang penyesalan dan pengakuan kesalahan yang telah dilakukan. Kata minta maaf merujuk pada nilai moral karena melakukan tindakan positif seperti mengakui kesalahan dan meminta maaf atas perbuatan salah yang dilakukan.

Lirik lagu ke 12 dengan judul Apa Kabar Ayah? dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia ditemukan kata "kaubanggakan". Lagu ini memiliki makna tentang hubungan antara anak dan ayah yang memiliki kerinduan dan rasa sukur seorang anak terhadap ayahnya serta tentang hubungan keduanya yang berkeinginan untuk memperbaiki agar menjalin hubungan yang baik. Kata "kaubanggakan" merujuk pada makna tentang bagaimana seorang anak yang memiliki keinginan membanggakan ayahnya dengan tindakan atau prestasinya sehingga ayahnya bangga. Maka kata kaubanggakan ini sebuah hal positif karena sikapnya yang ingin menunjukkan bahwa ayahnya akan bangga terhadap prestasi yang diraihinya.

Lirik lagu ke 13 dengan judul Iya...Sebentar dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia terdapat kata "ikhlas". Lagu ini memiliki arti tentang kehidupan, cinta, dan kematian yang hidup berdampingan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lagu ini menggambarkan kehidupan sebagai refleksi bagaimana seseorang menjalani hidup dengan baik, lalu cinta yang dapat menjadi sumber kekuatan atau sebaliknya, dan kematian sebagai bagian dari kehidupan yang tidak dapat dihindari dan pasti akan terjadi, namun kita tidak tahu kapan kematian itu tiba. Kata "ikhlas" ini merujuk pada kelapangan hati meskipun keadaan belum menunjukkan kesuksesan, dan mensyukuri semua yang ada dengan sepenuh hati. Maka kata ikhlas disini termasuk pada nilai moral pembentukan sikap positif.

Terdapat Kata, frasa/kalimat yang berhubungan dengan akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, rendah hati, kepedulian, keberanian, dan berbuat benar.

Lirik lagu ke 6 dengan judul Ibel dalam album Lagipula Hidup akan Berakhir karya Hindia terdapat frasa "rasa bersalahku". Lagu ibel memiliki makna yang mendalam tentang penyesalan dan pengakuan kesalahan yang telah dilakukan. Frasa rasa bersalahku memiliki makna penyesalan dan kekecewaan seseorang terhadap orang lain yang merasa pengorbanannya tidak dihargai. Kata minta maaf disini bukan berarti melakukan kesalahan, namun penyesalan terhadap dirinya karena belum bisa memperbaiki keadaan. Maka frasa rasa bersalahku ini sebuah hal positif karena sikap terhadap penyesalannya.

Terdapat kata, frasa/kalimat yang berhubungan dengan budi pekerti yang mulia.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa kata yang mengacu pada nilai pendidikan moral, namun nilai pendidikan moral yang mengacu pada indikator budi pekerti tidak ditemukan dalam album ini. Sejalan dengan hasil penelitian, Wicaksono, Desi (2020:36) mengemukakan nilai moral adalah norma yang menjadi pegangan manusia untuk berkehidupan. Moral adalah segala sesuatu yang dipandang baik yang menjadi

landasan manusia agar menjadi manusia yang beradab. Moral berkaitan dengan sopan santun dan kelakuan yang baik. Moral dalam karya sastra merupakan pandangan pengarang tentang nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca. Nilai moral dalam karya sastra diharapkan diserap baik oleh pembaca sehingga memberikan sumbangan besar untuk pembentukan akhlak pembaca.

### 3. Nilai Pendidikan Sosial

Teori Wicaksono tentang nilai pendidikan sosial mengemukakan salah satu nilai pendidikan yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hasil analisis dalam nilai pendidikan moral pada lirik lagu album *Lagipula Hidup akan Berakhir* karya Hindia dengan jumlah 14 lagu. Lagu-lagu tersebut tidak seluruhnya memiliki nilai pendidikan moral, dari 14 lagu hasil penelitian tersebut terdapat 7 dari 14 lagu nilai pendidikan sosial yang ditemukan.

Lirik lagu tersebut mengandung nilai Pendidikan sosial. Seperti terdapat kata/frasa "kaucela, kaubela" yang mengacu pada sikap seseorang yang mencaci, namun masih membelanya, "turut berduka" yang memiliki arti simpati kepada seseorang yang mengalami kesedihan atau keterpurukan, "kesehatan mental" yang mengacu pada kesehatan mental seseorang yang tidak selalu bagus "berani adu debat wakil rakyat, bilang bela rakyat curi uang rakyat" yang memiliki makna kritik kepada orang yang mempunyai jabatan dan bersembunyi pada topeng wakil rakyat namun nyatanya malah merugikan rakyat dengan cara korupsi. Lirik-lirik yang memiliki nilai sosial ini sangat beragam, karena masing-masing memiliki makna yang berbeda dan begitu mendalam.

### 4. Nilai Pendidikan Estetika

Berdasarkan hasil penelitian Hasil analisis dalam nilai pendidikan estetika pada lirik lagu album *Lagipula Hidup akan Berakhir* karya Hindia dengan jumlah 14 lagu. Lagu-lagu tersebut tidak seluruhnya memiliki nilai pendidikan estetika. Terdapat kata, frasa/kalimat yang mengarah pada nilai pendidikan estetika. Seperti pada lirik dalam lagu janji palsu, terdapat kata "cinta". Kata cinta memiliki makna yang baik, yaitu kasih sayang, keindahan, dan hal baik yang menggambarkan kata cinta. Menurut Wicaksono (2017:326-346) Nilai pendidikan yang mencakup terhadap keindahan-keindahan dalam sebuah karya. Lirik-lirik yang diciptakan sudah pasti memiliki makna, namun makna yang terdapat dalam lirik memiliki beberapa arti atau maksud

## Kesimpulan

Album *Lagipula Hidup Akan Berakhir* karya Hindia mengandung berbagai nilai pendidikan yang sangat kaya. Salah satu nilai yang dapat ditemukan dalam lirik lagu-lagunya adalah nilai pendidikan agama (religious), yang tercermin dalam 17 unsur, yang terdiri dari 13 kata dan 4 frasa. Nilai agama ini menyiratkan pesan moral dan spiritual yang dapat memandu pendengarnya dalam menjalani kehidupan dengan prinsip-prinsip yang kuat. Selain itu, terdapat juga nilai pendidikan moral yang teridentifikasi dalam lirik lagu tersebut, yang terbagi dalam 8 unsur. Nilai moral ini terdiri dari 3 kata dan 4 frasa yang mengajak pendengar untuk merenungkan dan memperbaiki sikap serta perilaku mereka dalam berinteraksi dengan sesama. Pesan moral ini penting untuk membentuk karakter yang baik dan penuh tanggung jawab. Lebih lanjut, album ini juga menyuguhkan nilai pendidikan sosial yang sangat luas, tercermin dalam 17 unsur yang terdiri dari 1 kata, 3 frasa, dan 13 kalimat. Nilai sosial ini mengajak pendengarnya untuk lebih peka terhadap kondisi sosial di sekitarnya dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Terakhir, dalam lirik lagu album ini juga terdapat satu kata yang

berhubungan dengan nilai pendidikan estetika. Nilai estetika ini memberikan wawasan tentang pentingnya apresiasi terhadap keindahan seni dan budaya, yang dapat memperkaya pengalaman hidup dan memperhalus jiwa manusia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu dari album *Lagipula Hidup Akan Berakhir* karya Hindia dapat menjadi alternatif yang sangat potensial untuk pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Lirik lagu ini kaya akan nilai pendidikan yang dapat digunakan untuk mendalami berbagai aspek kehidupan, mulai dari nilai agama, moral, sosial, hingga estetika, yang sangat relevan dalam konteks pendidikan. Mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar yang diajukan oleh Depdiknas (2008), yang meliputi benar dan sah, kelayakan, kebermaknaan, menarik minat, konsistensi, dan kecukupan, lirik lagu ini sangat sesuai untuk dijadikan bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu capaian pembelajaran yang dapat ditingkatkan adalah kemampuan siswa dalam memahami pesan yang terkandung dalam teks puisi, yang dalam hal ini dapat digantikan dengan lirik lagu yang memiliki struktur dan makna yang serupa. Kesamaan dalam bentuk penyampaian pesan antara lirik lagu dan teks puisi menjadikan lirik lagu ini sangat relevan untuk dijadikan media pembelajaran, yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap pesan yang ingin disampaikan melalui kata-kata. Dengan demikian, lirik lagu ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang sesuai dan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk lebih peka terhadap makna yang terkandung dalam karya seni berupa teks puisi maupun lagu.

### Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. RajaGrafindo Perseda, Jakarta
- Adha, Diktian. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Miracle Cell No.7* Karya Hanung Bramantyo. *Jurnal Diksatrasia*, 599
- Ansori, R. A. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*.
- Demiryürek, G. (2023). A Bibliometric View on Values Education Studies in the International Arena. *Problems of Education in the 21st Century*.
- Dwi, Silviana, J. H. (2023). Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. *Jurnal Diksatrasia*, 316.
- Elneri, N. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Mamak* Karya Nelson Alwi. *Jurnal Puitika*.
- Fatmaira, Z. (2022). Nilai Pendidikan dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya A.Fuaddi. *Sintaks*, 3.
- Fery, Y. (2023). Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu *Gali Lobang Tutup Lobang* Karya Rhoma Irama: Sebuah Analisis Konten. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 142.
- Friandy. (2023). Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Lagu Dalam Album *Pekal "Salam Sakapoh Iban"* Karya Man Pekal. *Jurnal Pustaka Indonesia (JPI)*, 119-127.
- Gusnetti. (2015). Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam *Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Gramatika*.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. RajaGrafindo Perseda. Jakarta
- Hurmatisa, D. (2020). Nilai Didaktis dalam *Cerita Putri Denda Mandalika Versi S.S.T Wisnu Sasangka dan Hubungannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*. *Jurnal Bastrindo*, 36.

- Irma, C. N. (2017). Pendekatan Sosiologi Sastra Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Punakawan Menggugat Karya Ardian Kresna. *Jurnal Bindo Sastra*.
- Kosasih. 2021. Pengembangan Bahan Ajar. Bumi Aksara. Jakarta
- Koshy, P. (2023). Higher education and the importance of values: evidence from the World Values Survey. *Higher Education*.
- Mafaldo-Gómez. (2022). Training in values in environmental education in high school students: Case study: Education, environment, and society. *International Journal of Life Sciences*.
- P, T. (2024). The interplay between teachers' value-related educational goals and their value-related school climate over time. *European Journal of Psychology of Education*.
- Putri, N. A. (2011). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Komunitas*.
- Rumainum, M. C. (2017). Endapan Nilai Penyangga Karya Sastra dalam Cerita Kota Emas Karya Ishak Samuel Kijne Sebagai Pilar Sastra Lokal. *MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra dan Bahasa*, 108.
- Saputri, L. C. (2020). Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, CV. Bandung
- Sukardi, 2021. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta
- Sukardi. (1997). Nilai-nilai pendidikan budi pekerti dalam dongeng sulawesi selatan. Jakarta: pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Surati, H. S. (2022). Nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Seni Ebeg di Kecamatan Langensari Kota Banjar. *Jurnal Diksatrasi*, 254.
- Tian, R. I. (2021). Analisis makna lagu "Lihat, Dengar, Rasakan" dari Sheila on 7 menggunakan pendekatan semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra*, 68.
- Türkan, S. (2023). Value Education for Bilingual Turkish Students: Value Consciousness Approach. *Journal of Interdisciplinary Educational Research*.
- Wicaksono, Andi. 2017. Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi). Garudhawaca, Yogyakarta
- Waningyun, P. P. (2022). Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Metalingua*.
- Widiyono, Y. (2013). Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya Manthous. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Zitnie Amalia Putri. (2021). Analisis Nilai -Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Educatio*.